

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sector pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2018 dengan menggunakan uji t parsial dan uji F simultan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2018. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistic yang diperoleh nilai t hitung kurang dari nilai t tabel ($-2,307 < 2,035$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,027 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan negatif antara likuiditas dengan profitabilitas. Apabila terjadi peningkatan likuiditas maka profitabilitas akan mengalami penurunan atau sebaliknya.
2. Secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2018. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik yang diperoleh nilai t hitung kurang dari nilai t tabel ($-2,323 < 2,035$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,026 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara solvabilitas terhadap profitabilitas diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan negatif antara solvabilitas dengan profitabilitas. Apabila terjadi peningkatan

solvabilitas maka profitabilitas akan mengalami penurunan atau sebaliknya.

3. Secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2018. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistic yang diperoleh nilai F hitung lebih dari nilai F tabel ($3,292 > 3,285$) dan nilai signifikansi sama dengan $0,05$ atau tidak lebih dari $0,05$ ($0,05 = 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas diterima. Hal ini menandakan bahwa secara simultan likuiditas dan solvabilitas memberikan kontribusi dalam peningkatan maupun penurunan profitabilitas.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Jumlah variabel independen yang diteliti terbatas, yaitu likuiditas dan solvabilitas. Hal ini memungkinkan terabaikannya faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Periode penelitian yang dilakukan hanya empat tahun.
3. Berdasarkan nilai dari *Adjusted R squared* pada penelitian ini yakni sebesar $11,58\%$ menunjukkan masih banyak factor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian guna memperoleh hasil yang lebih baik sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi profitabilitas karena disinyalir rasio keuangan lain

dapat memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap profitabilitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang dan menggunakan teknik pengukuran yang berbeda sehingga hasil yang diperoleh lebih valid dan memperluas penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel perusahaan lebih luas lagi atau menggunakan sektor selain pertambangan batubara yang belum banyak diteliti oleh peneliti-peneliti lainnya.

